

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif jenis fenomenologi. Dalam buku Imam Gunawan, Flick mengatakan metode penelitian kualitatif adalah ketertarikan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang berupa orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.³⁶

Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk menggali dan mengungkapkan kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.³⁷

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 81.

³⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN,2020),28-29.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah sebagai bentuk alat-alat bantu yang berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan menunjang keabsahan hasil penelitian, namun fungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung lapangan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber lainnya disini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena rasa ketertarikan peneliti untuk mengetahui dan mempelajari masalah resolusi pihak istri pada pasangan suami istri yang berkonflik di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik. Karena di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik banyak istri yang menikah dengan sesama kerabat atau secara kekeluargaan sehingga peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan pada pihak istri di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik dalam menyelesaikan konflik.

D. Data dan Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan suatu masalah. Suharsimi dalam M Djamal mengatakan bahwa data adalah hasil pencatatan seorang peneliti baik yang berupa fakta atau angka. Sedangkan menurut Patton dalam Sugiyono, terdapat tiga jenis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Hasil wawancara berupa tanggapan mendalam tentang pengalaman persepsi, perasaan dan pengetahuan.
2. Hasil pengamatan berupa deskripsi kegiatan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, organisasi, proses masyarakat atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati.
3. Dokumentasi meliputi catatan harian, surat-surat, publikasi, laporan resmi catatan program dan lain-lain.³⁸

Data bisa diperoleh dari manusia (informan), peristiwa, lokasi, dokumen, bangunan rumah, dan bahkan dari hewan dan tumbuhan. Semua fakta diatas dengan yakni manusia, peristiwa dan seterusnya disebut sumber data. Dengan kata lain sumber data adalah semua fakta yang diperoleh. Dilihat dari sumbernya, terdapat dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara seperti:
 - 1) Peristiwa atau kegiatan yang diamati langsung oleh peneliti

³⁸ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 63-64.

- 2) Keterangan informan tentang dirinya, sikap dan pandangannya, yang diperoleh melalui wawancara.
 - 3) Budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumentasi seperti:
- 1) Peristiwa atau kegiatan yang diperoleh melalui media massa.
 - 2) Keterangan yang diperoleh dari orang lain tentang kedisiplinan seorang guru.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang ingin diteliti dan mencatat hasilnya secara sistematis sesuai keperluan peneliti.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terus terang atau tersamar, seperti yang diungkapkan Sugiyono dalam bukunya metode penelitian pendidikan. “Observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam

³⁹ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 64.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 213.

melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga hal itu diketahui oleh mereka sejak awal”.⁴¹ Dengan demikian peneliti menggunakan metode observasi karena perlu adanya pengamatan secara langsung untuk mendapatkan fakta-fakta secara konkrit. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik untuk memperoleh data tentang resolusi pihak istri pada pasangan suami istri yang berkonflik di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan itu. Esterberg, dalam Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang menghasilkan konstruksi makna tentang suatu topik tertentu. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa wawancara selalu dilakukan antara dua orang yang saling bertemu atau bertatap muka, mereka melakukan *sharing* ide untuk mengkonsultasikan suatu makna tentang objek/fenomena tertentu.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 312.

⁴² M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 75.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi standar atau semi struktur. Menurut Djam'an Satori, "wawancara semi standar maksudnya adalah wawancara bebas terpimpin."⁴³ Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya. Dalam metode ini peneliti berupaya untuk mendapatkan informasi dari 5 istri berkaitan tentang resolusi pihak istri pada pasangan suami istri yang berkonflik di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik. Peneliti akan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam buku Samiaji Sarosa, Esterberg mengatakan dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumentasi dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, *manifesto*, undang-undang, *notulen*, *blog*, halaman web, foto, dan lainnya.⁴⁴

⁴³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2011), 135.

⁴⁴ Samiji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta:PT Indeks, 2012), 70.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat tiga model triangulasi diantaranya: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah suatu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Pada awalnya, peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data, kemudian menggunakan metode observasi dan dokumentasi untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, sebelum di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data dan hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 329

Menurut Miles and Huberman analisis data selama di lapangan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁶ Langkah-langkah analisis data secara interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 337.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian ini dapat terstruktur dengan baik maka penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan awal sebelum penelitian, dalam tahap ini peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dengan matang. Dalam hal ini peneliti berusaha mencari rancangan penelitian, memilih lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, meminta izin kepada ketua RW serta masyarakat sekitar, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti terjun ke lapangan untuk pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dilakukan adalah memahami latar belakang, memasuki tempat penelitian, dan mengumpulkan data dari tempat penelitian sesuai dengan rencana atau yang tertera dalam fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti akan langsung ke lokasi tempat penelitian yaitu di Dusun Menara Desa

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338-345.

Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari pihak-pihak yang terkait bisa mencari informasi dari istri, kerabat, atau bahkan masyarakat sekitar sebagai bahan pengkajian penelitian yang peneliti angkat.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data penafsiran, pengecekan keabsahan data dan memberi makna. Dalam hal ini setelah peneliti memperoleh data-data yang relevan dari Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik tersebut, peneliti akan mengkaitkan dengan buku-buku pijakan yang telah peneliti siapkan sebelumnya sehingga nanti dapat diketahui hubungan keterkaitan antara teori-teori yang diperoleh dari buku dengan data-data yang diperoleh dari Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi: kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian. Dalam hal ini setelah tahap-tahap diatas telah selesai, peneliti akan mengabadikannya dalam bentuk laporan penelitian yang mana format dan aturan penulisannya menganut aturan penulisan karya ilmiah IAIN Kediri sehingga diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi siapa saja yang membacanya.